



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 07 Oktober 2023

Halaman: 4



YOGYA, TRIBUN - Optimisme tinggi menyelimuti Kota Yogyakarta yang menapaki usia 267 tahun, pada Sabtu 7 Oktober 2023 hari ini. Optimisme dan semangat dalam mewujudkan kemandirian serta kesejahteraan masyarakat, dijabarkan dalam tema perayaan HUT, yakni Tatag Teteg Tutug. Tatag berarti membangun mentalitas seseorang yang bagus dan menjadi bekal untuk menjalani tantangan. Teteg berarti membentuk ketahanan dan konsistensi, ketika mendapatkan respon, kritik, maupun halangan dari luar, agar tetap teguh. Sedangkan Tutug, mengemban makna tuntas dalam menjalankan setiap tanggung jawab yang diemban. Sehingga, tema Tatag, Teteg, Tutug itu menjadi semangat dan harapan dalam melayani masyarakat," tandas Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Singih Raharjo, Jumat (6/10).

Kemudian logo HUT ke-267 Kota Yogya

berupa gunung yang di dalamnya mencakup 5 elemen motif flora hijau, lengkung emas, ornamen umpak joglo, ulir tugu, hingga ekor garuda. Setiap elemen menunjukkan cita-cita pembangunan Kota Yogya yang hanya akan terwujud melalui usaha, serta kebersatuan pemerintah dan masyarakat. Seperti tahun-tahun sebelumnya, Pemkot Yogya pun menerjemahkan tema besar dan logo HUT tersebut melalui beragam agenda menarik.

Rangkaian kegiatan sudah dimulai sejak 1 Oktober 2023 melalui sepeda santai Yogowes, yang diikuti, 10 ribu pelajar dan elemen masyarakat, dengan lokasi start-finish di kompleks Balai Kota Yogya. "Lalu, sorenya dilanjutkan dengan Wiwilan, sebagai penanda dimulainya rangkaian perayaan HUT Kota Yogya," tandas Singih. Tidak berhenti sampai di situ, selama 2-5 Oktober 2023 lalu,

karnaval pelajar yang digelar dengan basis kemandirian, turut menyemarakkan atmosfer HUT Kota Yogya.

Selain itu, pada 3 Oktober 2023, digelar pula event Sekeloa Rinong di Teras Malioboro 2 yang merupakan acara ekspresi budaya dengan sejumlah acara menarik. "Terus, 4 Oktober ada kolaborasi Wayang Sawega di Malioboro, itu menampilkan 100 dalang cilik, penari dan pengrawit," lanjut Singih. Tidak lupa, lanjut Singih, para pelaku UMKM ikut dilibatkan dalam perayaan hari spesial ini, lewat event Sekeloa Ing Mal, yang bergulir di Plaza Malioboro, Kota Yogya, 5-10 Oktober 2023.

Begitu juga dengan agenda Festival Angkringan yang menggandeng 50 pelaku usaha warung angkringan di Kota Pelajar untuk menyajikan 1.000 menu sega kucing dan sate usus yang bisa diakses pengunjung secara gratis di Plaza Ngasem

pada 6 Oktober 2023. "Nah, di hari yang sama itu, ada event Malioboro Coffee Night di Kotabaru dan Loko-Coffee. Selama ini peminatnya luar biasa, nanti akan ada bagi-bagi kopi gratis juga di sana," ucapnya.

Sementara, untuk puncak acara, Gelaran Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) bakal digelar di kawasan Tugu Pal Putih, pada 7 Oktober 2023. Karnaval jalanan ini bakal dipentaskan oleh para seniman dari 14 kemandirian di Kota Pelajar, di mana masing-masing akan mengusung penokohan wayang berbeda antara satu dengan yang lain.

"Semuanya sudah terkursi. Lagipula WJNC ini puncak peringatan HUT Kota Yogya, sekaligus event tahunan yang sudah dinanti-nantikan masyarakat, baik dari dalam atau luar Yogya," tandasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005